

Mengembangkan Disiplin Moral Pada Anak Di Kelurahan Lontong Pancur Melalui Program KKN UBB XI 2020

Putri Rahayu Julianti, Universitas Bangka Belitung, putriarahayujulianti@gmail.com
Rafiq Sari, Universitas Bangka Belitung, rafiqasari01@gmail.com

Abstract

Community development is essentially aimed at increasing the standard of living of the community as a whole so that it is better, more pleasant and comfortable for the community than the previous situation. Welfare, that is the goal of community development. Community development is always associated with the problem of poverty, which is experienced by some people. Currently poverty is not only a problem for Indonesia but has become a world problem. The Indonesian state is synonymous with the poverty of its citizens, but in it the Indonesian state wants this country to develop and advance. The problem of poverty in Indonesia is marked by the low quality of people's lives as indicated by the community development index. Therefore, to anticipate the increasing number of poor people, one of the government's efforts through the KKN is to open the widest possible opportunity to help the community by cooperating with universities that have reliable human resources. Through KKN activities, we are required to practice science, technology and arts. We are expected to become motivators and facilitators of development efforts, especially in rural areas.

Keywords: *community service, thematic KKN UBB, moral character development in society*

Intisari

Pembangunan masyarakat pada hakekatnya bertujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat secara keseluruhan agar lebih baik, lebih menyenangkan dan mengenakkan masyarakat dari keadaan sebelumnya. Kesejahteraan, itulah yang menjadi tujuan pembangunan masyarakat. Pembangunan masyarakat selalu dikaitkan dengan masalah kemiskinan, yang dialami oleh sebagian masyarakat. Saat ini kemiskinan bukan hanya menjadi masalah Indonesia tapi sudah menjadi masalah dunia. Negara Indonesia identik dengan kemiskinan warga negaranya, namun di dalamnya negara Indonesia menginginkan negaranya ini berkembang dan maju. Masalah kemiskinan di Indonesia ditandai oleh rendahnya mutu kehidupan masyarakat yang ditunjukkan oleh indeks pembangunan masyarakat. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi semakin meningkatnya masyarakat miskin maka, salah satu upaya pemerintah melalui KKN ini adalah membuka peluang seluas-luasnya membantu masyarakat dengan bekerjasama dengan perguruan tinggi yang memiliki sumber daya manusia yang cukup handal. Melalui kegiatan KKN kita dituntut untuk mengamalkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Kita diharapkan menjadi motivator dan fasilitator dari usaha pembangunan terutama di daerah pedesaan.

Kata kunci: pengabdian kepada masyarakat, KKN tematik UBB, pengembangan karakter moral di masyarakat.

A. Pendahuluan

Perguruan tinggi memiliki kepedulian dan kepekaan terhadap masyarakat. Bidang pendidikan dan pengajaran, mengkaji dan mempelajari teori-teori yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Mahasiswa dibiasakan menerapkan konsep yang dipelajari langsung kepada masyarakat. Begitu pula bidang penelitian baik yang dilakukan dosen, tenaga non edukatif, atau

mahasiswa hendaknya memiliki relevansi dengan masyarakat. Masalah-masalah penelitian harus benar-benar real terjadi dan dibutuhkan oleh masyarakat. Hasil penelitian juga perlu dikaji dan dibahas sehingga melahirkan implikasi penelitian yang bisa mendapatkan manfaat positif bagi masyarakat. Begitu pula dalam pengabdian hendaknya masyarakat menggali permasalahan, potensi, dan kebutuhan masyarakat yang kemudian dipecahkan berdasarkan konsep-konsep yang dipelajari di bangku kuliah atau menerapkan hasil-hasil penelitian. Karena itu untuk mensinergisangat penting, khususnya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).¹

Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu model pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan Perguruan Tinggi. KKN ini perlu diarahkan dalam memecahkan masalah yang dihadapi sehari-hari masyarakat sesuai dengan potensi dan kebutuhan di lapangan. Masalah yang ada di masyarakat tersebut sangat rumit. Pemecahan masalah dengan pendekatan charity misalnya bantuan tunai, hanya dapat mengatasi masalah sesaat saja. Di sisi lain, pendekatan top down seringkali kurang mendapatkan respon positif dari masyarakat. Karena itu pemecahan masalah dalam masyarakat perlu diupayakan melalui pendekatan pemberdayaan (empowerment), sehingga masyarakat didorong memiliki kemampuan dan kemandirian.

Penulis melakukan kuliah kerja nyata di kelurahan lontong pancur. Lontong Pancur adalah salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Pangkal Balam, Kota Pangkalpinang, Kepulauan Bangka Belitung, Indonesia. Kelurahan ini dibentuk dari 2 kampung bernama Lontong dan Pancur. Nama Pancur berasal dari aliran air menuju sungai Pangkal Balam yang memancar seperti air pancuran, sementara nama Lontong berasal dari profesi yang ditekuni masyarakatnya, membuat lontong. Dimana jumlah penduduk miskin di Lontong Pancur mencapai 590 dengan persentase 15,78%²

Berdasarkan data registrasi penduduk tahun 2020, jumlah penduduk kelurahan lontong pancur terdiri dari 4.717.6 jiwa yang terdiri dari laki-laki 2.366.8 dan perempuan 2.350.8 jiwa. Laju pertumbuhan yang begitu cepat menjadikan pembangunan pemukiman penduduk kelurahan lontong pancur begitu pesat. Hasil survei kami dari data kelurahan, jumlah kepala keluarga Desa Wonorejo sebanyak 632 KK.

Kadaan pendidikan masyarakat Desa Wonorejo sangat rendah, dengan melihat jumlah masyarakat terdidik yang hanya terdiri dari 485 jiwa berdasarkan data registrasi penduduk tahun

¹ Saharuddin.2017. Pengabdian KKN-PPM Desa Wonorejo Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur. Resona Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat, Vol. 1.No. 1 (2017) 20-25

² Sirajuddin, Duriani & Iksan, Muhammad.2017. Pengembangan Home Industri Dampo' Pisang Aneka Rasa Melalui Kkn-Ppm Di Desa Bassiang Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu. Berkemajuan: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Volume 1 Nomor-Februari 2017

2019. Secara umum mata pencaharian warga masyarakat kelurahan lontong pancur dapat teridentifikasi ke dalam beberapa bidang mata pencaharian, seperti petani, buruh tani, PNS/TNI/polri, wiraswasta, pedagang, wirausaha, pensiunan, buruh bangunan/tukang, dan peternak. Menurut data yang diperoleh dari catatan Lurah Lontong Pancur sebagian mata pencaharian penduduk adalah petani, pedagang, dan buruh. Berdasarkan data yang kami dapatkan bahwa yang paling dominan dilakukan oleh masyarakat bermata pencaharian sebagai petani padi, sayur-sayuran atau lebih kepada bidang pertanian. jumlah nelayan daerah pesisir Kota Pangkalpinang yang paling banyak adalah pada Kelurahan lontong pancur Kecamatan Pangkalbalam dengan jumlah 78 orang. Banyaknya nelayan di Kelurahan lontong pancur Kecamatan Pangkalbalam disebabkan daerah tersebut merupakan potensi wilayah perbatasan dengan pesisir, maka penduduk yang hidup di Kelurahan lontong pancur Kecamatan Pangkalbalam sebagian besar hidup sebagai nelayan. Pekerjaan sebagai nelayan dipilih karena sesuai dengan keterampilan masyarakat setempat, sementara sumber daya yang tersedia hanya laut beserta isinya yang mempunyai nilai ekonomis. karakteristik masyarakat pesisir terbentuk mengikuti sifat dinamis sumberdaya yang digarapnya, sehingga untuk mendapatkan hasil tangkapan yang maksimal, nelayan harus berpindah-pindah, struktur masyarakat yang masih sederhana dan belum banyak dimasuki oleh pihak luar. Selain itu, risiko usaha yang tinggi menyebabkan masyarakat nelayan hidup dalam suasana alam yang keras yang selalu diliputi ketidakpastian dalam menjalankan usahanya. Nelayan tradisional boleh dikatakan kelompok masyarakat pesisir paling menderita, padahal mereka penyumbang utama kuantitas produksi perikanan tangkap nasional. Banyak studi yang telah membuktikan nelayan tradisional umumnya lebih miskin daripada keluarga petani, pengrajin dan pekerja sektor informal . Kompleksitas persoalan nelayan saat ini berdampak pada perekonomian mereka yang semakin menurun. Sehingga, menyebabkan kemiskinan dikalangan nelayan dan masyarakat pesisir. Padahal, nelayan adalah salah satu mata pencaharian utama guna memenuhi kebutuhan sehari-hari dan menafkahi anggota keluarga. Banyaknya permasalahan kemiskinan yang menimpa nelayan, membuat hidup mereka pasang surut. Tingkat pendidikan yang rendah juga mempersulit nelayan untuk memilih dan memperoleh pekerjaan lain.³

Kemiskinan nelayan akan semakin berkembang, jika kebijakan pembangunan perikanan tidak memihak kepada nelayan tradisional, yang semakin mengakibatkan mereka tidak bisa meningkatkan hasil produksi penangkapan ikan. Kemiskinan nelayan dipicu dengan rendahnya

³ <https://pangkalpinangkota.bps.go.id/>

pendapatan yang diterima oleh nelayan dari hasil menangkap ikan. Di kelurahan lontong pancur bukan hanya mengalami krisis ekonomi saja melainkan krisis pendidikan moral terhadap anak-anak di usia dini . Dimana jika ditinjau lebih jauh lagi dalam merujuk ke Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak, disini dapat dilihat bahwa Undang-Undang ini sangat memperhatikan kepentingan anak tetapi tanpa disadari Undang-Undang ini bisa menurunkan pendidikan moral anak dikarenakan dengan adanya Undang-Undang ini memberikan batasan kepada tenaga pendidik untuk memberikan nilai moral dan etika yang baik melalu sanksi untuk anak-anak pada generasi sekarang yang akan menjadi penerus bangsa tetapi terjadi salah pemahaman mengenai hal tersebut. Maka hal tersebutlah yang membuat penulis membuat jurnal dengan judul “ Mengembangkan Disiplin Moral Pada Anak Di Kelurahan Lontong Pancur Melalui Program KKN UBB XI 2020“

B. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan hasil yang menggembirakan, sebelum mahasiswa diberangkatkan ke kelurahan lontong pancur terlebih dahulu mahasiswa diberi bekal pengetahuan moral sebagai mahasiswa yang akan terjun ke lingkungan masyarakat. Sehingga ketika sudah berada di tengah-tengah masyarakat mahasiswa dengan mudah mentransfer ilmu yang telah didapatkan. Pelaksanaan program KKN UBB XI 2020 yang akan dilaksanan selama kegiatan dan disesuaikan dengan jadwal yang telah disusun sebelumnya. Maka pelaksanaannya meliputi:

1. Pembentukan tim dan penerimaan mahasisa KKN XV UBB Kec. Pangkal Balam Kel. Lontong Pancur
2. Edukasi covid-19
3. Pembagian Masker
4. Kegiatan pembersihan kelas di SDNegeri 27 Pangkalpinang
5. English Corner
6. Pembersihan Lingkungan
7. Pembuatan Tempat cuci tangan dan Penedukasian terhadap masyarakat
8. Pembuatan dan Penyemprotan Cairan Desinfektan
9. UBB cegah Covid-19 melalui edukasi
10. Kampanye Pembersihan Lingkungan
11. Pemanfaatan pekarangan hijau
12. Pembuatan Face Shield
13. Membantu Pihak Posyandu Anggrek 1 & Posyandu Kamboja

14. Pembersihan Pantai
15. Gotong Royong Membantu renovasi lapangan bulu tangkis dan sepak takraw
16. Pembagian 500 bibit tanaman

C. Hasil Dan Pembahasan

Pelaksanaan KKN-PPM disesuaikan dengan jadwal yang telah disusun sebelumnya dengan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan dan Pembekalan

Setelah melakukan observasi, maka kami mulai mensosialisasikan program yang ingin dilaksanakan dengan melakukan seminar kegiatan di Kantor kelurahan lontong pancur dan menjelaskan kepada ketua RW dan RT setempat mengenai program kerja yang ingin dilaksanakan. Diharapkan dengan adanya sosialisasi ini, masyarakat setempat mengetahui program-program yang akan dilaksanakan oleh KKN UBB XI 2020 terkhususnya kelurahan lontong pancur.

2. Pelaksanaan

Program KKN UBB XI 2020 terkhususnya kelurahan lontong pancur yang telah dilaksanakan oleh 15 mahasiswa bersama dosen pembimbing dan masyarakat sebagai sasaran program. Program KKN UBB XI 2020 ini difasilitasi oleh Universitas Bangka Belitung melalui dana program pengabdian sebesar Rp4.000.000. Sehingga, dengan bantuan dana tersebut, maka dapat dilaksanakan kegiatan pengabdian yang telah direncanakan. Adapun kegiatan yang berhasil dilaksanakan dapat dilihat dalam dokumentasi berikut:



Gambar 1. Penerimaan mahasiswa kkn ubb 2020



Gambar 2. Pemberian edukasi terkait covid-19 dengan membagikan pamflet



Gambar 3. Pembagian masker kepada masyarakat



Gambar 4. Kegiatan pembersihan kelas di SDNegeri 27 Pangkalpinang



Gambar 5. pembagian buku saku English Corner



Gambar 6. Pembersihan Lingkungan di dermaga nelayan daerah Kerikil



Gambar 7. Pembuatan Tempat cuci tangan dan Penedukasian terhadap masyarakat



Gambar 8. Pembuatan dan Penyemprotan Cairan Desinfektan

Setiap program kerja yang sudah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan tetapi disadari dalam pelaksanaannya masih terdapat kekurangan yang perlu dibenahi dimasa yang akan datang. Keterbatasan biaya, keterbatasan waktu yang dimiliki masyarakat karena sebagian besar masyarakat merupakan petani, dimana masyarakat yang bekerja sebagai petani bekerja mulai pagi hingga menjelang malam dan motivasi masyarakat yang masih sangat kurang dalam mengikuti kegiatan yang kami programkan. Tetapi disaat penulis melaksanakan program kegiatan pembagian buku saku english corner, penulis merespons atas menurunnya pendidikan moral terhadap masyarakat baik anak-anak maupun orangtua. Dimana pada saat pembagian banyak sekali orangtua murid yang tidak memperdulikan sosialisasi yang kami berikan terkait pentingnya pendidikan bahasa inggris.

Pelaksanaan pendidikan dimulai dari lingkungan keluarga sejak anak lahir bahkan sejak anak dalam kandungan. Pendidikan sejak anak dalam kandungan diberikan melalui berbagai perilaku orang tua, salah satunya dengan memperdengarkan ucapan-ucapan baik kepada sang jabang bayi. Setelah anak lahir ke dunia, pendidikan pertama akan dilalui di dalam lingkungan keluarganya. Orang tua berperan sebagai guru pertama bagi anak. Tingkah laku, tutur kata, dan penampilan orang tua akan ditiru oleh anak. Seiring dengan pertambahan usianya, anak kemudian akan menjalani pendidikan di luar rumah. Di luar rumah, anak berinteraksi dengan lingkungan yang lebih luas dan individu yang beragam. Pelaksanaan pendidikan, baik di dalam lingkungan keluarga maupun di luar lingkungan keluarga diharapkan mampu mengembangkan perilaku dan pengetahuan anak menuju ke arah yang positif. dilalui dalam kehidupan individu pada usia dininya, karena kesempatan itu hanya hadir satu kali selama rentang kehidupan manusia. Pendidikan Anak Usia Dini dapat dilaksanakan melalui tiga jalur, yaitu: jalur informal yang dilaksanakan dalam keluarga, jalur formal yang dilaksanakan melalui pendidikan taman kanak-kanak dan raudatul atfal, dan jalur non formal yang dilaksanakan melalui posyandu, taman penitipan anak, serta lembaga

sejenis lainnya. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Butir 14 menjelaskan Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan lebih lanjut yang dimaksudkan tidak hanya meliputi pendidikan di sekolah dasar, tetapi juga meliputi pendidikan yang akan dilalui oleh anak sepanjang usianya. Perlakuan dan pemberian rangsangan yang diberikan kepada anak usia dini berbeda dengan perlakuan terhadap orang dewasa. Hal tersebut berdasarkan pada hakikat belajar anak usia dini, yaitu anak usia dini belajar melalui bermain, dan bermainnya anak usia dini adalah proses belajar untuk menjawab rasa ingin tahu dan memperoleh berbagai informasi.⁴

Hal inilah yang memicu tim kkn penulis lebih ingin memberikan edukasi yang lebih baik ke orangtua dan anak-anaknya mengenai pentingnya pendidikan ilmu dan juga moral untuk generasi muda. Jika kita merujuk ke undang-undang nomor 35 tahun 2014 tentang perlindungan anak dimana Negara menjunjung tinggi hak asasi manusia, termasuk di dalamnya hak asasi Anak yang ditandai dengan adanya jaminan perlindungan dan pemenuhan Hak Anak dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan beberapa ketentuan peraturan perundang-undangan baik yang bersifat nasional maupun yang bersifat internasional. Jaminan ini dikuatkan melalui ratifikasi konvensi internasional tentang Hak Anak, yaitu pengesahan Konvensi Hak Anak melalui Keputusan Presiden Nomor 36 Tahun 1990 tentang Pengesahan Convention On The Rights Of The Child (Konvensi Tentang Hak-Hak Anak). Negara, Pemerintah, Pemerintah Daerah, Masyarakat, Keluarga dan Orang Tua berkewajiban untuk memberikan perlindungan dan menjamin terpenuhinya hak asasi Anak sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya. Perlindungan terhadap Anak yang dilakukan selama ini belum memberikan jaminan bagi Anak untuk mendapatkan perlakuan dan kesempatan yang sesuai dengan kebutuhannya dalam berbagai bidang kehidupan, sehingga dalam melaksanakan upaya perlindungan terhadap Hak Anak oleh Pemerintah harus didasarkan pada prinsip hak asasi manusia yaitu penghormatan, pemenuhan, dan perlindungan atas Hak Anak. Dan tanpa disadari hal tersebut telah memberikan batasan kepada guru atau tenaga pendidik untuk memberikan sanksi agar anak-anak tersebut dapat menjaga etika dan moralnya baik di dala lingkungan masyarakat, keluarga dan lain-lain.

⁴ Andi taheer. 2014. *PENDIDIKAN MORAL DAN KARAKTER: SEBUAH PANDUAN*. Jurnal Studi Keislaman, Volume 14, Nomor 2, Desember 2014

D. Penutup

1. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu bentuk dari pemberdayaan masyarakat dalam mengimplementasikan Tridharma Perguruan Tinggi. Karena itu model KKN perlu diarahkan pada konsep pemberdayaan yang sesuai dengan potensi dan kebutuhan masyarakat secara berkelanjutan. Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian, maka beberapa kesimpulan dari kegiatan adalah: (a) program KKN sangat didukung oleh pemerintah sebagai program pengabdian yang membantu pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat; (b) program KKN menjadi sarana untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat; dan (c) program KKN menjadi sarana untuk membantu memberikan pendidikan moral melalui pemberian edukasi dan sosialisasi yang lebih. Moral merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan dan kehidupan manusia. Keberadaan moral akan membawa keharmonisan dalam kehidupan apabila dilaksanakan sesuai dengan moral yang berlaku. Pendidikan moral pada anak usia dini merupakan salah satu upaya yang dilaksanakan untuk memberikan kesadaran tentang moral pada anak sejak dini. Anak akan mampu melaksanakan moral yang ada jika diberikan pendidikan moral yang dilaksanakan dengan optimal oleh orang tua dan lembaga pendidikan di luar rumah. Pelaksanaan pendidikan moral harus dilaksanakan secara terus-menerus, karena hasil dari pendidikan moral tidak dapat dilihat dalam waktu yang singkat, namun membutuhkan waktu yang cukup lama untuk membentuk sikap dan kebiasaan bermoral anak. Hal itulah yang menjadi alasan bahwa pendidikan moral harus dilaksanakan sejak usia dini.⁵

2. Saran

Adapun saran dalam pelaksanaan program KKN meliputi: (a) keberhasilan pelaksanaan program KKN harus didukung penuh oleh pemerintah dan seluruh unsur masyarakat untuk itu perlunya koordinasi antara pemerintah dengan unsur-unsur dibawahnya terkait pelaksanaan program kkn di suatu daerah agar keberhasilan pelaksanaan program mencapai target yang diinginkan dan (b) kehadiran Program KKN di lapangan tidak disediakan dana yang cukup sehingga dibutuhkan partisipasi masyarakat dan pemerintah terhadap pelaksanaan kegiatan yang ditetapkan. Untuk itu pemerintah seharusnya memberikan dana yang khusus terkait pelaksanaan program kkn, agar pelaksanaan program kkn dapat tepat sasaran.

⁵ Saharuddin.2017. Pengabdian KKN-PPM Desa Wonorejo Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur. Resona Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat, Vol. 1.No. 1 (2017) 20-25

E. Daftar Pustaka

Saharuddin.2017. *Pengabdian KKN-PPM Desa Wonorejo Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur*. Resona Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat, Vol. 1.No. 1 (2017) 20-25

Sirajuddin, Duriani & Iksan, Muhammad.2017. *Pengembangan Home Industri Dampo' Pisang Aneka Rasa Melalui Kkn-Ppm Di Desa Bassiang Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu*. Berkemajuan: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Volume 1 Nomor-Februari 2017

Andi taher. 2014.PENDIDIKAN MORAL DAN KARAKTER:SEBUAH PANDUAN. Jurnal Studi Keislaman, Volume 14, Nomor 2, Desember 2014

<https://pangkalpinangkota.bps.go.id/>